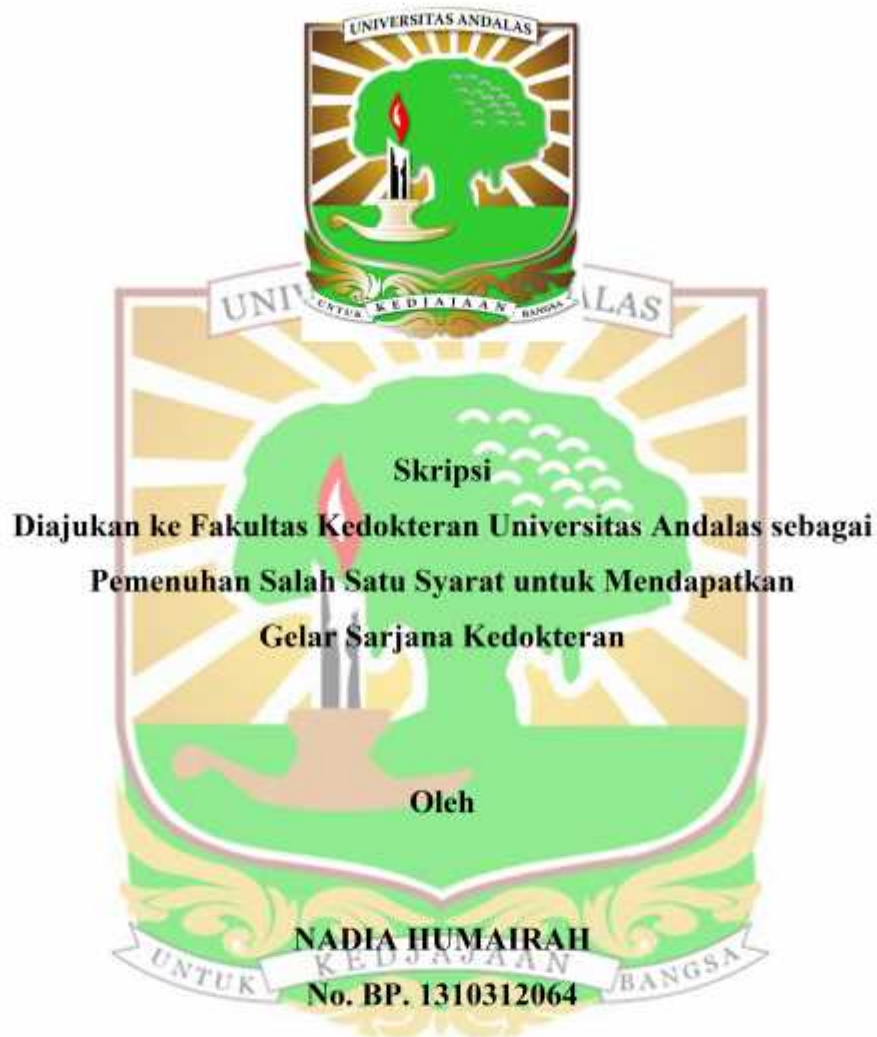


**GAMBARAN PENGGUNAAN BERBAGAI JENIS STIMULAN
DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



Pembimbing I : Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCMM

Pembimbing II : Dr. Dra. Elly Usman, M.Si, Apt

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

THE USE OF STIMULANTS IN INCREASING LEARNING CONCENTRATION AMONG MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY

By

Nadia Humairah

ABSTRACT

Stimulant is a substance that stimulate central nervous system (CNS). One of the effects given is to increase the concentration, so it can be used to increase learning concentration. The most consumed stimulants were caffeine and nicotine. This study aims to determine the use of stimulants in increasing learning concentration among medical students of Andalas University.

This was descriptive study that began in April 2017 to May 2019. The population were the second- and third-year medical students of Andalas University. There were 90 subjects who were chosen by using proportional stratified random sampling method. Data was obtained from the questionnaire's result which was analyzed and presented in frequency distribution.

The result showed that 96.7% students consumed stimulants with the highest reason, 42% to increase their learning concentration. 93.5% of the second-year consumed caffeine alone and 4.4% caffeine and nicotine in different products, while 90.9% of the third-year consumed caffeine alone and 4.5% caffeine and nicotine. 100% of male students consumed stimulants which were 87.5% caffeine alone users and 12.5% were users of caffeine and nicotine, while 94.8% of female students consumed caffeine alone. 66.4% students used stimulants sporadically.

The conclusions of the study were most of the students used stimulant to increased learning concentration. The stimulant usage in second- and third-year was not much different. All male and most female used stimulant with the highest frequency of usage was sporadically.

Keywords : stimulants, learning concentration, caffeine, nicotine.

GAMBARAN PENGGUNAAN BERBAGAI JENIS STIMULAN DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Nadia Humairah

ABSTRAK

Stimulan merupakan zat perangsang sistem saraf pusat (SSP). Salah satu efek yang diberikan adalah meningkatkan konsentrasi, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Jenis stimulan yang paling banyak dikonsumsi adalah kafein dan nikotin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan berbagai jenis stimulan dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Jenis penelitian adalah deskriptif yang dilaksanakan bulan April 2017 sampai Mei 2019. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun kedua dan ketiga. Terdapat 90 subjek yang diambil dengan metode *proportional stratified random sampling*. Data yang digunakan adalah hasil pengisian kuesioner kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,7% mahasiswa mengonsumsi stimulan dengan alasan terbanyak 42% untuk meningkatkan konsentrasi belajar. 93,5% tahun kedua menggunakan stimulan jenis kafein saja serta 4,3% menggunakan kafein dan nikotin dalam produk yang berbeda, sedangkan tahun ketiga 90,9% menggunakan kafein saja serta 4,5% kafein dan nikotin. 100% mahasiswa laki-laki menggunakan stimulan yaitu 87,5% kafein saja serta 12,5% kafein dan nikotin, sedangkan 94,8% mahasiswa perempuan menggunakan kafein saja. 66,4% mahasiswa menggunakan stimulan dengan frekuensi tingkat keseringan kadang-kadang.

Kesimpulan penelitian adalah sebagian besar mahasiswa menggunakan stimulan dengan alasan untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Penggunaan stimulan pada tahun kedua dan ketiga tidak jauh berbeda. Semua mahasiswa laki-laki dan sebagian besar mahasiswa perempuan menggunakan stimulan dengan frekuensi tingkat keseringan terbanyak adalah kadang-kadang.

Kata kunci: stimulan, konsentrasi belajar, kafein, nikotin.